

ABSTRAK

Perkembangan *coffee shop* di Kota Bandung yang cukup pesat membuat persaingan dalam industri *coffee shop* menjadi sangat ketat. Pemilik *coffee shop* tentunya sudah harus memikirkan strategi untuk menjadi unggul diantara pesaingnya dan salah satu caranya adalah memiliki pemasok yang berkualitas khususnya Kaikara Koffie yang merupakan objek penelitian ini. Pemilihan pemasok adalah hal yang sangat penting yang harus dilakukan dalam aktivitas pembelian dan pemenuhan bahan baku bagi sebuah perusahaan. Maka dari itu, pemilihan pemasok merupakan hal penting bagi Kaikara Koffie untuk konsisten menjaga kualitas kopi yang dihasilkan dan mempertimbangkan pemasok untuk bekerja sama jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk memilih pemasok biji kopi bagi Kaikara Koffie dengan menggunakan kriteria yang ada dan menentukan pemasok terbaik untuk diajak bekerja sama jangka panjang. Mengingat masih tidak konsistennya kualitas dari kopi yang dimiliki oleh Kaikara Koffie.

Metode yang digunakan adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan bantuan *software Expert Choice*. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner menggunakan teknik *non-probability sampling* karena populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan karena populasi dalam penelitian ini adalah pemilik dari Kaikara Koffie, manajer produksi, dan manajer logistik sehingga tidak mencapai 30 orang dan terbilang kecil.

Hasil penelitian ini menunjukkan kepentingan kriteria dalam pemilihan pemasok biji kopi bagi Kaikara Koffie dan diketahui bahwa prioritas utama adalah kriteria kualitas dengan nilai bobot 0,656. Prioritas kedua adalah kriteria pelayanan dengan nilai bobot 0,267 dan prioritas terakhir adalah kriteria pengiriman dengan nilai bobot 0,077. Dari hasil pemilihan pemasok pada penelitian ini didapatkan hasil yaitu pemasok C (*Spill*) dinilai sebagai pemasok terbaik dengan nilai bobot 0,500 diikuti oleh pemasok A (*Java-G*) dengan nilai bobot 0,261 dan pemasok B (*Halu*) dengan nilai bobot 0,239. Maka dari itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kriteria kualitas adalah kriteria prioritas utama dalam pemilihan pemasok dan pemasok C (*Spill*) merupakan pemasok terbaik yang dapat diajak bekerja sama jangka panjang.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan maupun referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang *supplier* dan *supply chain management*. Serta diharapkan Kaikara Koffie dapat lebih selektif dalam pemilihan pemasok agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan juga bagi para pemasok/*vendor* biji kopi dapat lebih menjaga kualitas dari produk biji kopinya agar dapat bekerja sama dengan waktu yang lama.

Kata Kunci: *Analytical Hierarchy Process* (AHP), *Coffee Shop*, Pemilihan Pemasok